

Kondisi Burnout Akademik Pada Siswa Indonesia: Fisik, Mental, Dan Emosional

Agus Supriyanto^{a,1,*}, Salsabila Imtinan^{a,2}, Suharsimi Arikunto^{a,3}, Sri Hartini^{a,4}

^a Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Pramuka No, 42, Yogyakarta and 55161, Indonesia

¹agus.supriyanto@bk.uad.ac.id; ²salsabila1600001028@webmail.uad.ac.id; ³suharsimi.arikunto@bk.uad.ac.id; ⁴sri.hartini@bk.uad.ac.id

* agus.supriyanto@bk.uad.ac.id



Received 2022-05-09 ; accepted 2022-06-11; published 2022-06-20

ABSTRAK

Belum jelas berakhirnya pandemi Covid-19 berdampak pada pembelajaran di sekolah. Siswa sebagai masyarakat terdampak mengarah pada proses pembelajaran online dengan berbagai keterbatasan, padahal siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran online. Kondisi terkait pembelajaran online memunculkan masalah baru terkait kejenuhan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan skala kejenuhan akademik dan mendeskripsikan situasi kejenuhan akademik mahasiswa. Metode penelitian menggunakan mix-method dengan variabel akademik burnout, dan sarannya adalah mahasiswa. Hasil penelitian menemukan tiga aspek kondisi burnout akademik yaitu kelelahan fisik, kelelahan mental, dan kelelahan emosional. Uji validitas skala burnout dengan reliabilitas dalam kategori sangat tinggi. Pengukuran kejenuhan akademik siswa menemukan bahwa rata-rata siswa memiliki kategori kejenuhan tinggi karena pembelajaran online. Dampak dari kondisi burnout tersebut adalah rasa percaya diri, motivasi, prestasi, pengendalian diri atau depresi pada diri siswa. Intervensi segera untuk pencegahan, pengurangan, atau pengentasan burnout oleh konselor sekolah atau kolaborasi dengan psikolog atau universitas.

ABSTRACT

The unclear end of the Covid-19 pandemic impacts learning in schools. Students as affected communities lead to an online learning process with various limitations, even though students are already getting used to online learning. Conditions related to online learning raise new problems regarding academic burnout. This study aims to develop an academic burnout scale and describe the situation of students' academic burnout. The research method uses a mix-method with academic burnout variables, and the target is students. The study results found three aspects of academic burnout conditions physical exhaustion, mental exhaustion, and emotional exhaustion. Tested the burnout scale for validity with reliability in the very high category. The measurement of students' academic burnout found that, on average, students had a high burnout category due to online learning. The effect of the burnout condition is self-confidence, motivation, achievement, self-control or depression in students. Immediate intervention for the prevention, reduction, or alleviation of burnout by a school counsellor or collaboration with a psychologist or university.

KEYWORDS

Burnout Akademik
Burnout Fisik
Burnout Emosional
Burnout Mental

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. Pendahuluan

Pandemi berdampak pada pendidikan. Proses belajar mengajar terimplementasi dari tatap muka berubah menjadi pembelajaran tatap maya. Solusi pembelajaran jarak jauh atau daring langkah pencegahan dari *coronavirus*, salah satunya adalah dengan adanya pembatasan sosial berskala besar. Selain itu, kebijakan selalu menggunakan masker saat berpergian serta sesering mungkin mencuci tangan. Semua dilakukan agar mencegah penyebaran covid-19 yang terus memakan korban. Pembatasan sosial menyebabkan kegiatan sekolah dan tempat kerja diliburkan. Pembelajaran daring dirasa cukup tepat untuk pada situasi ini (Handarini 2020). Pemerintah berharap siswa mendapat pengalaman baru dalam proses belajar dengan adanya penerapan pembelajaran daring (Oktawirawan 2020)

Pembelajaran online ini membuat pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai waktu (Shukla et al. 2020). Sehingga kita dapat tetap belajar walaupun tidak di dalam kelas. Pembelajaran daring menggunakan metode belajar berbasis internet dengan konektivitas yang baik (Malyana, 2020). Pembelajaran daring diharap menjadi alternatif permasalahan pendidikan di masa pandemi, namun demikian pembelajaran daring memunculkan kendala-kendala. Pembelajaran daring mengharuskan siswa mempunyai alat elektronik dan sinyal internet yang baik dalam pembelajaran, tetapi tidak semua daerah mempunyai akses internet yang baik dan masih mahalnya biaya paket internet bagi siswa. Kendala lainnya terkait belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan melalui proses pembelajaran langsung, sekarang proses pembelajaran jarak jauh, yang artinya tidak kuat interaksi antara guru dan siswa.

Kurangnya interaksi tatap muka antara guru dan siswa atau siswa dengan sesamanya dalam kegiatan pembelajaran daring menjadi hal baru bagi siswa. Perubahan pada sistem pembelajaran ini menuntut siswa melakukan penyesuaian baru, baik dalam metode menerima materi hingga penyelesaian tugas. siswa yang terbebani dengan tugas tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana dijelaskan bahwa ketidakefektifan dalam sistem pembelajaran atau perkuliahan dapat dipengaruhi oleh banyaknya tugas yang harus diselesaikan, baik yang dikerjakan sendiri maupun kelompok sehingga mengakibatkan burnout akademik pada siswa (Christiana 2020). Tugas-tugas yang banyak dan tenggat waktu yang sempit, berpengaruh pada tingkat stress dan tidak menutup kemungkinan siswa mengalami burnout akademik.

Individu dengan kondisi *burnout* akan mengalami yang pertama kelelahan fisik seperti sakit kepala, demam, tegang otot, lalu yang kedua kelelahan emosional seperti merasa rendah diri, gagal, selalu menyalahkan, dan yang ketiga kelelahan mental seperti mudah tersinggung, suka marah, dan bosan (Sutarjo et al., 2014). Siswa dengan kondisi burnout akademik tidak hanya merasa keletihan di fisik saja tetapi juga letih emosional dan mentalnya, sehingga dapat berpengaruh kepada psikologis siswa itu sendiri. *Burnout* merupakan proses kejenuhan yang menyebabkan siapapun dapat merasakan depresi (Sari, Kholidin, and Edmawati 2020).

Kejenuhan belajar dapat terjadi karena melakukan aktivitas yang sama setiap harinya. Tekanan untuk selalu mengerjakan tugas-tugas yang peserta didik emban dan dikerjakan setiap hari dapat membuat *burnout* (Vitasari 2016). Kegiatan belajar yang padat juga dapat menimbulkan *burnout*. Perilaku individu dengan kondisi *burnout* yaitu cepat marah, sensitive dan mudah frustrasi (Hidayat 2016). Kejenuhan berdampak pada proses dan hasil pembelajarannya. Siswa dengan kondisi jenuh dalam belajar mengakibatkan hasil belajar tidak optimal (Pawicara and Conilie 2020). *Burnout* mengakibatkan siswa merasa depresi sampai mengalami gangguan Kesehatan mental. *Burnout* juga menyangkut dengan fisik, mental, dan emosi siswa. *Burnout* akademik terkait kondisi motivasi belajar dan minat belajar siswa. Pengukuran terhadap kondisi *burnout* siswa menjadi urgenitas. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengembangkan instrument tentang *burnout akademik* siswa dan mengetahui kondisi *burnout akademik* siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan mix-method untuk menggambarkan fenomena academic *burnout* siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah burnout akademik. Subjek penelitian adalah siswa di Indonesia. Penulis mempersiapkan skala burnout akademik melalui lima tahap. Tahapan penyusunan skala burnout akademik melalui tinjauan teori relevan tentang ciri-ciri burnout akademik, kisi-kisi skala burnout akademik, instrument burnout, uji validitas dan reliabilitas skala burnout akademik, penyebaran data skala burnout akademik kepada siswa-siswa di Indonesia, terakhir adalah analisis data validitas dan reliabilitas, serta presentse burnout akademik yang didukung dengan data dokumen jurnal atau buku. Data diinterpretasikan oleh penulis kemudian dibahas secara mandalam.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil kajian teori tentang burnout akademik menemukan data dari dokumen bahwa burnout akademik memiliki tiga bentuk yaitu kelelahan fisik, kelelahan emosional, dan kelelahan mental (Sutarjo et al., 2014). Deskripsi burnout akademik dengan aspek pertama kelelahan fisik memiliki empat deskriptor yaitu (1) Kelelahan setiap hari, (2) mengalami sakit, (3) mengalami sulit tidur, dan (4) mengalami gangguan makan. Aspek kedua terkait burnout akademik adalah kelelahan emosional dengan lima deskriptor yaitu (1) mudah cemas, (2) perasaan bersalah dan menyalahkan, (3) perasaan gagal dalam belajar, (4) kehilangan kendali dalam belajar, dan (5) ketakutan berlebih. Terakhir aspek kelelahan mental dengan dua deskriptor yaitu (1) kehilangan makna dan harapan belajar dan (2) kesulitan kognitif. Kisi-kisi skala burnout akademik.

Tabel 1. Kisi-kisi Skala Burnout Akademik

Variabel	Aspek	Deskriptor
Burnout Akademik	Kelelahan Fisik	Kelelahan setiap hari
		Mengalami sakit
		Mengalami sulit tidur
		Gangguan makan
	Kelelahan emosional	Kecemasan
		Perasaan bersalah dan menyalahkan
		Perasaan gagal dalam belajar
		Kehilangan kendali diri dalam belajar
		Ketakutan berlebih
	Kelelahan Mental	Kehilangan makna dan harapan belajar
		Kesulitan kognitif

Skala burnout disusun dalam bentuk 41 pernyataan (faforable dan unfavorable), kemudian diujicoba kepada 123 responden. Hasil ujicoba kepada 123 responden bahwa menemukan 36 pernyataan valid dengan validitas r hitung $\geq 0,176$ dan enam pernyataan tidak valid (gugur) dengan r hitung $< 0,176$. Pernyataan invalid tidak layak digunakan sebagai pengukuran kondisi burnout akademik siswa. Pernyataan-pernyataan valid tentang burnout akademik dapat digunakan peneliti selanjutnya, konselor, ataupun psikolog untuk mereduksi atau mengatasi burnout akademik siswa.

Tabel 2. Pernyataan Aspek Kelelahan Fisik

Pernyataan dari Skala Burnout Akademik	Validitas	Keterangan
1. Kelelahan Fisik		
a. Kelelahan setiap hari		
Saya merasa kehilangan banyak tenaga menyelesaikan tugas sekolah selama pandemi	0,602	Valid
Saya merasa tidak bertenaga menjalani aktivitas setiap hari selama pembelajaran daring	0,555	Valid
Saya beraktivitas dengan penuh semangat setiap hari selama pembelajaran daring	0,664	Valid
Saya merasa bersemangat selama menyelesaikan tugas sekolah	0,464	Valid
b. Mengalami sakit		
Saya memerlukan obat-obatan untuk menunjang kesehatan tubuh selama pembelajaran daring	0,157	Invalid
Saya mengalami tegang otot leher selama belajar daring	0,505	Valid
Saya menjalani pembelajaran daring dengan kondisi fit	0,459	Valid

Pernyataan dari Skala Burnout Akademik	Validitas	Keterangan
Tubuh saya tetap rileks selama belajar daring	0,671	Valid
c. Mengalami sulit tidur		
Saya begadang malam menyelesaikan tugas	0,371	Valid
Jam tidur saya terganggu karena penugasan sekolah	0,503	Valid
Saya punya waktu cukup untuk istirahat malam	0,540	Valid
d. Mengalami gangguan makan		
Saya kehilangan selera makan selama mengikuti pembelajaran daring	0,509	Valid
Jadwal makan saya tidak teratur selama mengikuti pembelajaran daring	0,403	Valid
Saya selalu menyempatkan makan teratur	0,405	Valid
2. Kelelahan Emosional		
a. Mudah cemas		
Saya tidak tenang mengikuti pembelajaran secara daring	0,706	Valid
Saya tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tenang	0,722	Valid
Saya mampu berpikir rasional selama menghadapi pembelajaran daring	0,490	Valid
Saya mengikuti pembelajaran daring dengan tenang	0,721	Valid
b. Merasa bersalah dan menyalahkan		
Saya menyesal tidak dapat menyelesaikan tugas	0,102	Invalid
Saya kurang puas dengan pekerjaan yang saya lakukan selama pembelajaran daring	0,521	Valid
Saya puas dengan apa yang sudah saya usahakan dalam mengikuti pembelajaran daring	0,404	Valid
Bukan salah saya bila saya tidak mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik	-0,393	Invalid
c. Merasa gagal dalam belajar		
Saya tidak paham apa yang saya pelajari saat pembelajaran daring	0,472	Valid
Saya tidak dapat merefleksikan apa yang saya pelajari dalam menyelesaikan tugas selama pembelajaran daring	0,526	Valid
Pengetahuan saya meningkat dengan mengikuti pembelajaran secara daring	0,384	Valid
Saya merefleksikan apa yang saya pelajari dengan baik dalam menyelesaikan tugas secara online	0,535	Valid
d. Mudah kehilangan kendali diri dalam belajar		
Saya tidak dapat menentukan prioritas dalam belajar secara daring	0,590	Valid
Saya tidak bisa bersabar dalam menyelesaikan tugas secara daring	0,510	Valid
Saya mampu menjaga prioritas dalam belajar daring	0,662	Valid
e. Mengalami ketakutan berlebih		
Saya khawatir memikirkan hasil belajar saya selama pembelajaran daring	0,149	Invalid
Saya berfikir hanya saya yang kesulitan menyelesaikan penugasan selama pandemi	0,269	Valid
Saya tidak membayangkan kemungkinan terburuk dalam mengikuti pembelajaran daring	-0,219	Invalid
Saya tenang memikirkan pihak lain akan lebih toleran selama pembelajaran daring	0,250	Valid
3. Kelelahan Mental		
a. Kehilangan makna dan harapan belajar		
Belajar secara daring menjadi tidak menarik bagi saya	0,511	Valid

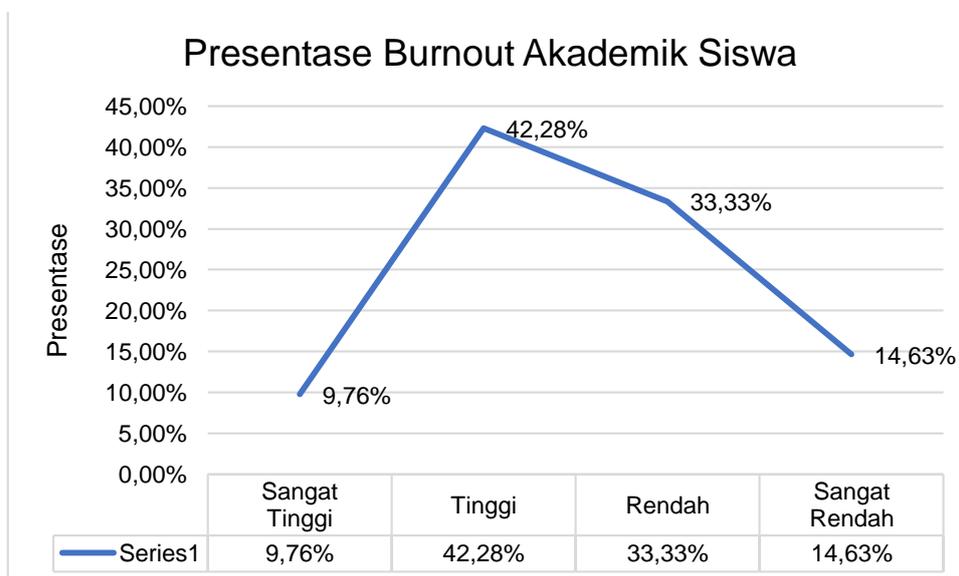
Pernyataan dari Skala Burnout Akademik	Validitas	Keterangan
Saya putus asa menghadapi penugasan sekolah selama daring	0,600	Valid
Saya merasa penugasan daring memberikan dampak positif	0,488	Valid
Menyelesaikan penugasan selama pembelajaran daring menjadi hal penting bagi saya	0,444	Valid
b. Kesulitan kognitif		
Saya tidak mampu menangkap maksud penugasan yang diberikan secara daring	0,481	Valid
Saya tidak dapat mengikuti penjelasan materi dengan cara daring	0,552	Valid
Saya mengikuti penjelasan dosen dengan baik secara daring	0,491	Valid
Saya mengingat materi dengan baik dengan mengikuti pembelajaran daring	0,424	Valid

Hasil analisis uji coba juga diukur reliabilitas dari skala burnout akademik. Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, menemukan tingkat reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,914. Skala burnout akademik akurat untuk mengukur burnout akademik.

Tabel 3. Reliabilitas Skala Burnout Akademik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.918	41

Hasil penelitian juga menemukan fakta bahwa sebagian besar siswa mengalami burnout pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 42,28% dan hanya 9,76% siswa mengalami burnout yang sangat tinggi. Data lain mendeskripsikan bahwa hanya 14,63% siswa tidak mengalami burnout atau burnout dengan kategori sangat rendah. Kemudian 33,33% siswa atau sepertiga siswa mengalami burnout dengan kategori rendah. Fakta penelitian juga menyimpulkan bahwa rata-rata burnout akademik siswa pada kategori tinggi. Deskripsi dari kondisi burnout dalam dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Burnout Akademik Siswa pada Kondisi Pandemi Covid-19

PEMBAHASAN

Pengukuran burnout akademik pada siswa sebagai urgenitas oleh konselor, psikolog, maupun universitas dalam rangka pengembangan kualitas siswa masa depan. Skala burnout akademik belum banyak dikembangkan dan dipublikasikan. Burnout akademik sangat berpengaruh pada keyakinan dan

prestasi belajar siswa (Madigan and Curran 2021). Burnout akademik secara tidak langsung juga mempengaruhi motivasi dan kontrol diri siswa (Lee et al. 2020). Parahnya lagi bahwa burnout akademik berdampak pada kondisi depresi (Cheng et al. 2020). Dampak-dampak burnout akademik sebagai dasar pengukuran kondisi burnout akademik siswa melalui skala burnout akademik untuk intervensi oleh konselor sekolah.

Kondisi burnout akademik siswa dengan rata-rata kategori tinggi memerlukan intervensi. Program pencegahan, reduksi, maupun pengentasan dari kondisi burnout akademik perlu intervensi dari konselor sekolah. Konselor harus mempertimbangkan keterampilan belajar siswa (Asikainen et al. 2020). Kondisi pandemi Covid-19 belum berakhir, maka siswa memerlukan intervensi terkait kondisi burnout akademik. Walaupun banyak intervensi telah dilakukan oleh peneliti dan konselor sekolah. Fakta bahwa layanan psikoterapi kelompok hanya dapat membantu siswa mereduksi burnout akademik, tetapi meningkat lagi kondisi burnout akademik (Noh, Seong, and Lee 2020). Fakta lain bahwa penerapan situasi kelompok dapat mereduksi burnout akademik siswa secara positif (Wangid and Purwanti 2020).

Konselor sekolah memerlukan pelatihan terkait pencegahan burnout akademik siswa. Pengenalan konseling seni kreatif supaya konselor sekolah dapat menimplementasikan konseling seni kreatif sebagai strategi mereduksi burnout akademik (Supriyanto and Prasetiawan 2021). Fakta lain bahwa dukungan teman sebaya berdampak pada burnout akademik (Fun et al. 2021). Layanan *peer guidance* sebagai strategi melibatkan teman sebaya dengan pendampingan konselor sekolah (Supriyanto et al. 2020). Intervensi melalui layanan konseling maupun layanan bimbingan sebagai alternatif konselor sekolah membantu siswa yang mengalami masalah burnout akademik.

4. Kesimpulan

Kondisi pandemi era new normal berdampak pada kondisi burnout akademik siswa selama belajar online. Skala burnout akademik disusun dengan tiga indikator dari kelelahan fisik, kelelahan mental, dan kelelahan emosional. Skala burnout akademik telah teruji validitas dengan 36 pernyataan valid (r hitung $\geq 0,176$) dan reliabilitas skala burnout akademik sebesar 0,914 (kategori sangat tinggi). Skala burnout akademik mengukur kondisi burnout akademik siswa Indonesia dari berbagai wilayah yang menyimpulkan bahwa rata-rata burnout akademik pada kategori tinggi, kemudian memerlukan layanan konseling. Layanan konseling digunakan untuk mereduksi ataupun mengatasi burnout akademik siswa. Skala *burnout* akademik dapat diadopsi dan digunakan peneliti selanjutnya, atau konselor dan psikolog untuk mengukur *burnout* siswa. Kondisi *burnout* akademik juga memerlukan layanan konseling, terkhusus pada siswa dengan burnout akademik kategori tinggi maupun sangat tinggi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan untuk memmanifestasikan kurikulum dengan luaran publikasi ilmiah.

References

- Asikainen, Henna, Katariina Salmela-Aro, Anna Parpala, and Nina Katajaviuori. 2020. "Learning Profiles and Their Relation to Study-Related Burnout and Academic Achievement among University Students." *Learning and Individual Differences* 78: 101781.
- Cheng, J., Y. Y. Zhao, J. Wang, and Y. H. Sun. 2020. "Academic Burnout and Depression of Chinese Medical Students in the Pre-Clinical Years: The Buffering Hypothesis of Resilience and Social Support." *Psychology, Health & Medicine* 25 (9): 1094–1105.
- Christiana, Elisabeth. 2020. "Burnout Akademik Selama Pandemi Covid 19," 8.
- Fun, Lie Fun, Ida Ayu Nyoman Kartikawati, Lisa Imelia, and Fransiska Silvia. 2021. "Peran Bentuk Social Support Terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas 'X' Bandung." *MEDIAPSI* 7 (1): 17–26.

- Handarini, Oktafia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)....." 8: 8.
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2016. "PENGARUH SLOW LEARNER DAN KEJENUHAN BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR FISIKA SISWA MTs. MADANI ALAUDDIN PAOPAO KABUPATEN GOWA," 10.
- Lee, Min Young, Mi Kyoung Lee, Min Joo Lee, and Sang Min Lee. 2020. "Academic Burnout Profiles and Motivation Styles among Korean High School Students." *Japanese Psychological Research* 62 (3): 184–95.
- Madigan, Daniel J., and Thomas Curran. 2021. "Does Burnout Affect Academic Achievement? A Meta-Analysis of over 100,000 Students." Springer.
- Malyana, Andasia. 2020. "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DENGAN METODE BIMBINGAN BERKELANJUTAN PADA GURU SEKOLAH DASAR DI TELUK BETUNG UTARA BANDAR LAMPUNG" 2 (1): 10.
- Noh, Hyunkyung, Hyunmo Seong, and Sang Min Lee. 2020. "Effects of Motivation-Based Academic Group Psychotherapy on Psychological and Physiological Academic Stress Responses among Korean Middle School Students." *International Journal of Group Psychotherapy* 70 (3): 399–424.
- Oktawirawan, Dwi Hardani. 2020. "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," 4.
- Pawicara, Ruci, and Maharani Conilie. 2020. "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN JEMBER DI TENGAH PANDEMI COVID-19," 10.
- Sari, Permata, Farid Imam Kholidin, and Mahmuddah Dewi Edmawati. 2020. "TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG" 01 (01): 8.
- Shukla, Tanu, Divya Dosaya, V S Nirban, and Mounika Prashanthi Vavilala. 2020. "Factors Extraction of Effective Teaching-Learning in Online and Conventional Classrooms." *International Journal of Information and Education Technology* 10 (6): 6.
- Supriyanto, Agus, Nurlita Hendiani, Amien Wahyudi, Purwadi Purwadi, and Mufied Fauziah. 2020. "Peer Guidance: Development of Children's Wellbeing on Addicted Parents." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10 (1): 69–82.
- Supriyanto, Agus, and Hardi Prasetiawan. 2021. "PENDAMPINGAN KONSELOR UNTUK PENCEGAHAN BURN OUT BELAJAR MELALUI KONSELING SENI KREATIF PADA KONDISI PANDEMI COVID-19." *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (02): 81–88.
- Sutarjo, IPt Edi, Dewi Arum Wmp, and Ni Kt Suarni. 2014. "EFEKTIVITAS TEORI BEHAVIORAL TEKNIK RELAKSASI DAN BRAIN GYM UNTUK MENURUNKAN BURNOUT BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2013/2014" 2 (1): 11.
- Virasari, Ita. 2016. "KEJENUHAN BELAJAR DITINJAU DARI KESEPIAN DAN KONTROL DIRI SISWA KELAS XI SMAN 9 YOGYAKARTA," 16.
- Wangid, Muhammad Nur, and Isti Yuni Purwanti. 2020. "Implementation of Group Activity to Solve Academic Burnout Elementary School Students." *Jurnal Prima Edukasia* 8 (2): 135–44.